

Analisis Nilai Informasi Laporan Keuangan

Maryam Nurdin^{1*}, Ika Milka²
IBK Nitro Makassar

*email korespondensi:
maryam.nurdin555@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi manajemen terhadap informasi laporan keuangan. Adapun metode analisis yang digunakan menggunakan analisis kualitatif dengan tahapan Pengumpulan Data, Residu dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pada Dinas Bina Marga dari 4 faktor hasil penelitian hanya terdapat 3 faktor, yaitu: (1) Relevan karena telah memenuhi manfaat umpan balik, manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap. (2) Dapat dibandingkan karena laporan keuangan disusun setiap periode. (3) Dapat dipahami karena laporan keuangan bisa dipahami oleh semua unit terkait.

Kata Kunci: Nilai Informasi, Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*), telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (HERIYANTO, n.d.; Sadjarto, 2004).

Salah satu tanda penyelenggaraan pemerintahan yang baik dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan harus memiliki nilai informasi untuk dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para *stakeholders*. Nilai informasi dari suatu laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Informasi yang relevan yaitu informasi yang ada dalam laporan dapat dievaluasi masa lalu, masa kini, dan masa depan. Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Dapat dibandingkan yaitu informasi yang ada dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakainya. Oleh karena itu, pemerintah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, n.d.), 2015:105 : (Fahmi, 2011).

Sebagai suatu lembaga pemerintah, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi adalah salah satu SKPD yang ada di pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan dengan

tugas pokok dan fungsi dinas adalah penyelenggaraan urusan bina teknik, pembangunan jalan dan jembatan, pemeliharaan jalan dan jembatan dan pengujian dan pengembangan teknologi. Dalam penyelenggaraan kegiatannya dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Adapun tujuan laporan keuangan yaitu untuk mengetahui segala macam informasi keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu, baik itu satu bulan, enam bulan, ataupun satu tahun. Adapun rumusan masalah adalah Faktor-faktor apakah yang Mempengaruhi Nilai Informasi Laporan Keuangan pada Kantor Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi?

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis, pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen yang berkaitan dengan nilai informasi laporan keuangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Nilai informasi adalah data yang berguna bagi para pemakainya sehingga bermanfaat untuk membuat keputusan dalam melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah. Nilai sebuah informasi dapat dilihat dari kegunanya sebuah informasi untuk membuat sebuah keputusan setelah pembuatan keputusan menerima informasi tersebut. Bagian terpenting dalam nilai informasi adalah saat seseorang menerima informasi, dia dapat membuat keputusan dari informasi yang diterima. Apabila tidak dapat membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak relevan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan yang sesungguhnya. kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Media yang dapat untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, iktisar laba yang ditahan, dan laporan posisis keuangan. Transaksi tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak akan terlihat dalam. Karena itu hal-hal yang belum terjadi masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan merupakan informasi historis (Sawir, 2005) (Fisu dkk, 2020).

Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisas i pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas laporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode laporan untuk kepentingan :

- 1) Akuntabilitas
- 2) Manajemen
- 3) Transparansi
- 4) Keseimbangan Antar Generasi (*Intergenerational Equity*)

a. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi (SAK), (Astuti, 2017), menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan jasa menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

1. Paparan Data (Penyajian)

Pertanyaan utama penelitian ini adalah mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan yang dikaji menggunakan 4 faktor yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

a. Relevan

- 1) Manfaat Umpan Balik
2. Reduksi data
- a) Tema Relevan

Hasil dari reduksi data dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Temuan Faktor Relevan

No	Informan	Tema
1	Informan ke 1	<ul style="list-style-type: none"> -Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah (manfaat umpan balik) - laporan keuangan sebelumnya merupakan dasar untuk menyusun anggaran selanjutnya (manfaat prediktif), -kegiatan yang dilaksanakan harus dilaporkan dalam laporan keuangan untuk menjadi pembanding laporan keuangan disusun perbulan (tepat waktu) - seharusnya laporan keuangan terbuka (lengkap)
2	Informan ke 2	<ul style="list-style-type: none"> -Laporan keuangan sudah tersistematis (manfaat umpan balik) - laporan keuangan sebelumnya bisa dijadikan menyusun anggaran selanjutnya (manfaat prediktif) - seluruh kegiatan yang menyangkut keuangan dilaporkan, laporan keuangan disusun perbulan, triwulan, persemester dan tahun (tepat waktu) -mengerti karena sudah diuji (lengkap)

3	Informan ke 3	-Berpedoman pada arahan dan aturan yang ada, pasti untuk memprediksi anggaran berikutnya (manfaat umpan balik)
4	Informan ke 4	-Memprediksi anggaran berikutnya (manfaat prediktif) -semua kegiatan harus dilaporkan, laporan keuangan disusun perbulan (tepat waktu) -simpler dan mudah dipahami (lengkap) -Berdasarkan aturan yang dikeluarkan pemerintah, laporan keuangan tahun ini dijadikan acuan untuk tahun selanjutnya (manfaat umpan balik) -Acuan untuk tahun selanjutnya (manfaat prediktif) -pengeluaran uang semuanya terlapor, dan menyusun laporan keuangan itu ada perbulan, pertriwulan, persemester dan pertahun (tepat waktu) -pasti bisa dibaca oleh siapapun (lengkap)
5	Informan ke 5	-Laporan keuangan yang dibuat harus dipertanggungjawabkan, wujud laporan (manfaat umpan balik) -melampirkan laporan tahun lalu (manfaat prediktif) -Harus dilaporkan dan biasanya laporan keuangan disusun perbulan, pertriwulan, dan pertahun (tepat waktu) -harus dipahami (lengkap)

Sumber : Hasil Reduksi Data

1. Relevan

a. Manfaat Balik (*Feedback Value*)

Semua informan mengatakan bahwa laporan keuangan harus sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi dan sekarang sudah ada sistemnya yang dinamakan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah).

b. Manfaat Prediktif (*Predictive Value*)

Semua informan mengatakan bahwa laporan keuangan pada tahun sebelumnya dijadikan acuan untuk menyusun anggaran berikutnya, karena dalam menyusun laporan keuangan dibutuhkan laporan tahun sebelumnya digunakan memprediksi kegiatan berikutnya yang berlanjut terus-menerus.

c. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Semua informan mengatakan bahwa semua kegiatan yang menyangkut keuangan dilaporkan, dan tidak bisa dibuat laporan apabila kegiatan tidak terlaksana karena menganut kinerja.

d. Lengkap

Sebagian informan mengatakan bahwa harusnya laporan keuangan bersifat terbuka, karena laporan keuangan yang memberikan informasi jadi harusnya bersifat terbuka dalam laporan keuangan. Dimana kita bisa melihat realisasi pendapatan, belanja, pembiayaan dari seluruh kegiatan yang sudah dianggarkan.

b) Andal

Tabel 3. Temuan Faktor Andal

No	Informan	Tema
1	Informan ke 1	<ul style="list-style-type: none"> -Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan pembiayaan seluruh kegiatan (penyajian jujur) -pemeriksaan dilakukan oleh bagian keuangan, BPK, inspektorat (dapat diverifikasi) -Disusun untuk semua kepentingan (netralitas)
2	Informan ke 2	<ul style="list-style-type: none"> -Dana yang diberikan pemerintah begitu juga yang dilaporkan (penyajian jujur) -Pemeriksaan dilakukan oleh inspektorat, BPK dan dinas (dapat diverifikasi) -tergantung kepentingan apa dulu (netralitas)
3	Informan ke 3	<ul style="list-style-type: none"> -harus sesuai dengan kegiatan pemasukan dan pengeluaran (penyajian jujur) -siapa saja yang memperoleh ijin dari pemerintah dan dari luar inspektorat, BPK (dapat diverifikasi) -jika untuk kepentingan dinas pasti disusun (netralitas)
4	Informan ke 4	<ul style="list-style-type: none"> -harus sesuai dengan aturan yang berlaku (penyajian jujur)

5	Informan ke 5	-Pemeriksaan keuangan bagian keuangan, BPKD (dapat diverifikasi) -hanya untuk kepentingan Bina Marga (netralitas) -diuraikan sesuai dengan kegiatan (penyajian jujur) -Pemeriksaan keuangan bagian keuangan dan BPKD (dapat diverifikasi) -hanya untuk kepentingan dinas (netralitas)
---	---------------	---

Sumber : Hasil Reduksi Data

2. Andal

a. Penyajian Jujur

Rata-rata informan mengatakan bahwa laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan kegiatan, pemasukan dan pengeluaran yang sebenarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena semua anggaran kegiatan sudah diatur dalam DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran).

b. Dapat Diverifikasi (*Verifiability*)

Seluruh informan mengatakan bahwa, laporan keuangan pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi diperiksa secara bertahap. Pertama diperiksa oleh bagian keuangan dan selanjutnya dipertanggungjawabkan dan diverifikasi oleh kantor gubernur, apakah disetujui atau tidak atau ada kekurangan atau kelebihan yang kemudian akan diperbaiki, inspektorat BPKD (Badan Pemeriksa Keuangan Daerah)

c. Netralitas

Sebagian informan mengatakan bahwa laporan keuangan pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi hanya disusun untuk kebutuhan pemerintah provinsi seperti peningkatan kinerja Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi yang telah dipaparkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran.

c) Dapat dibandingkan

Tabel 4. Perbandingan

No	Informan	Tema
1	Informan ke 1	-Disusun lebih dari 1 tahun agar bisa dibandingkan
2	Informan ke 2	-Laporan keuangan bisa disusun perbulan, pertriwulan, persemester maupun pertahun
3	Informan ke 3	-pasti lebih dari 1 tahun
4	Informan ke 4	-lebih dari 1 tahun agar bisa melihat perkembangan dan kinerja
5	Informan ke 5	-pertahun agar mudah dibandingkan

Sumber : Hasil Reduksi Data

3. Dapat Dibandingkan

Seluruh informan mengatakan bahwa, informasi yang ada dalam laporan keuangan akan berguna apabila bisa dibandingkan dengan laporan sebelumnya karena laporan keuangan dibuat setiap periode. Laporan keuangan bisa juga disusun pertriwulan. Laporan keuangan dievaluasi melalui rapat monitoring untuk mengetahui berapa jumlah uang yang sudah keluar dan berapa jumlah yang masuk.

d) Dapat Dipahami

Tabel 5. Perbandingan

No	Informan	Tema
1	Informan ke 1	-Ada yang bisa dimengerti ada yang harus dipahami secara cermat
2	Informan ke 2	-Bisa karena laporan keuangan hanya menggunakan huruf dan angka tidak menggunakan sandi-sandi
3	Informan ke 3	-Sederhana sekali
4	Informan ke 4	-Bisa karena semua menggunakan bahasa indonesia
5	Informan ke 5	-Jika standar pasti bisa

Sumber : Hasil Reduksi Data

4. Dapat Dipahami

Sebagian informan mengatakan bahwa kata atau bahasa yang digunakan dalam laporan keuangan bisa dimengerti tergantung bidang dari masing-masing, karena setiap bidang mempunyai laporan kegiatan yang berbeda-beda. Namun laporan keuangan yang dikeluarkan oleh biro keuangan terkadang tidak dimengerti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pada Dinas Bina Marga dari 4 faktor hasil penelitian hanya terdapat 3 faktor, yaitu:

1. Relevan karena telah memenuhi manfaat umpan balik, manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap.
2. Dapat dibandingkan karena laporan keuangan disusun setiap periode.
3. Dapat dipahami karena laporan keuangan bisa dipahami oleh semua unit terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang*.
- Astuti, R. W. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis-Universitas*

Muhammadiyah Surakarta.

- Bakhtiar, B. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Keuangan Perusahaan Air Minum Pdam Kabupaten Luwu. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(2), 42-49.
- Caronge, E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Palopo. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(1), 1-10.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fisu, A. A., & Didiharyono, D. (2020, April). Economic & Financial Feasibility Analysis of Tarakan Fishery Industrial Estate Masterplan. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, No. 1, p. 012002). IOP Publishing.
- Harahap, S. S. (1998). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta
- HERIYANTO, R. J. (2004). *Analisis Implementasi Kegiatan Pengendalian dalam SPIP pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso*.
- Putra, R. A., Azlina, N., & Safitri, D. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, dan Komitmen Manajemen terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ben* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sadjiarto, A. (2000). Akuntabilitas dan pengukuran kinerja pemerintahan. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 138-150.
- Sawir, A. (2005). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suryati, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Unit Kebun Malili Di Mantadulu Kabupaten Luwu Timur. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(2), 33-41.